

BAB III

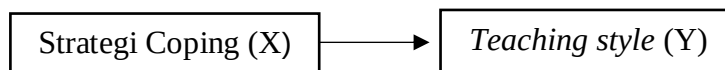
METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian serta definisi konseptual dan operasional, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, pengembangan instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan prosedur penelitian.

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional kuantitatif adalah karena peneliti ini mengetahui hubungan antara strategi coping (X) dengan *teaching style* (Y) pada guru di Kota Bandung. Konteks dalam penelitian ini akan melihat peranan variabel independen (X) pada variabel dependen (Y).

Tabel 3.1 Bagan Desain Penelitian



B. POPULASI dan SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar pada sekolah di Kota Bandung mulai dari jenjang, TK sampai SMA/SMK.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Peneliti juga menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya,

penelitian ini akan meneliti tentang hubungan strategi coping dengan *teaching style*, maka sumber sampel datanya yaitu seorang guru (Sugiyono, 2017).

C. VARIABEL PENELITIAN, DEFINISI KONSEPTUAL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang mempunyai variasi nilai tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Strategi Coping sebagai variabel X (variabel independen/bebas) dan *Teaching Style* sebagai variabel Y (variabel dependen/terikat).

2. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

a). Strategi coping

- Secara konseptual, menurut Lazarnus & Flokman (1984) strategi coping adalah usaha mengubah kongnitif dan perilaku secara terus menerus untuk mengelola tuntutan internal maupun eksternal yang dinilai membebani atau melebihi kapasitas sumber daya. Coping yang dapat dilakukan terbagi atas dua strategi, yang pertama *problem focused coping* (berfokus pada pemecahan masalah), seperti mengidentifikasi masalah dan mencari solusi, mengambil tindakan yang nyata untuk mengurangi stres, dan membuat perencanaan untuk mengatasi masalah. Dan *emotion focused coping* (berfokus pada regulasi emosi), seperti mencari dukungan sosial dari orang lain, mengalihkan perhatian dengan aktivitas lain, mengatur emosi melalui relaksasi diri atau refleksi diri, dan menerima situasi yang tidak dapat diubah.
- Secara operasional, strategi coping adalah upaya kognitif dan perilaku yang dilakukan seseorang untuk mengatasi, mengelola atau

mengadaptasi diri terhadap tekanan psikologis atau stres yang sedang dialami.

b). *Teaching style*

- Secara konseptual, menurut Grasha (1996) *teaching style* (gaya mengajar) adalah pola perilaku konsisten yang digunakan oleh seorang pengajar dalam mengarahkan, membimbing, dan berinteraksi dengan peserta didik selama proses pembelajaran. *Teaching style* dapat bervariasi tergantung pada metode, strategi, dan teknik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Jenis teknik *teaching style* yang dapat dilakukan seperti, teknik gaya mengajar *expert* (ahli), yaitu gaya mengajar yang menunjukkan sikap dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa, cara mengajar yang lebih mengutamakan dengan alih informasi dari dirinya kepada siswa karena dinilai dapat menjamin keberhasilan belajar siswa. Teknik *formal authority* (otoritas formal, yaitu gaya mengajar yang memberikan umpan balik positif dan negatif, menetapkan tujuan belajar, serta aturan perilaku bagi siswa. Teknik *personal model* (model personal), yaitu membimbing, mengawasi, serta mengarahkan dengan menunjukkan bagaimana melakukan sesuatu dengan pendekatan instruktur serta mendorong siswa untuk mengamati kemudian meniru. Teknik *facilitator* (fasilitator), yaitu membimbing siswa secara langsung dengan memberikan pertanyaan, dan mendorong pengembangan diri siswa. Dan teknik *delegator*, yaitu menunjukan perhatian guru terhadap pengembangan kemampuan siswa dengan model pemberian tugas secara mandiri serta memberikan bantuan sekiranya diperlukan sebagai narasumber siswa.
- Secara operasional, *teaching style* adalah pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, berinteraksi

dengan siswa, dan mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membagikan kuiseoner secara *offline* pada beberapa sekolah di Kota Bandung dan juga secara *online* melalui *google form* yang terdiri atas empat bagian. Bagian pertama berisi tujuan penelitian. Bagian kedua mencakup identitas responden dan persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Bagian ketiga mencakup instrumen strategi coping, yang digunakan untuk mengukur strategi coping responden. Bagian keempat mencakup instrumen *teaching style*, yang digunakan untuk mengukur *teaching style* responden.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen strategi coping yang dimodifikasi peneliti dari skala yang dikembangkan oleh Rukmana (2019) berdasarkan teori dari Lazarnus & Flokman (1984) dan instrumen *teaching style* menggunakan skala yang dikembangkan oleh Subroto (2017) berdasarkan teori dari Grasha (1996).

1. Instrumen Strategi Coping

a. Identitas Instrumen

Skala strategi coping dalam penelitian ini dimodifikasi oleh peneliti dari skala penelitian yang dikembangkan Rukmana (2019) yang digunakan untuk mengukur strategi coping pada mahasiswa, lalu dimodifikasi oleh peneliti melalui uji instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur strategi coping pada guru yang berdasarkan pada teori strategi coping dari Lazarnus & Flokman (1984) yang terdiri atas dua jenis strategi coping dan beberapa dimensi yaitu *problem focused coping*, meliputi *active coping*, *planning*, *suppression of competing activities*, *restraint coping*, *seeking of instrumental social support* dan *emotion focused coping*, meliputi *seeking*

social support for emotional reasons, positive reinterpretation and growth, denial, acceptance, turning religion. Berdasarkan jenis dan dimensi tersebut, terdapat beberapa indikator yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan item. Dalam penelitian ini, menggunakan indikator yang sesuai dengan teori Lazarnus & Flokman (1984) yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa item. Instrumen ini terdiri atas 30 item dan dikur menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, meliputi : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Setuju (ST)

b. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen strategi coping dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Strategi Coping

Jenis	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
			Favorable	
<i>Problem focused coping</i>	<i>Active coping</i>	Pengambilan langkah aktif yang ditujukan untuk mengurangi atau menghilangkan sumber stressor atau masalah	1,11,21	3
	<i>Planning</i>	Memikirkan cara bagaimana menghadapi masalah yang mengakibatkan stres dan tantangan yang ada	2,12,22	3
	<i>Suppersion of competing activities</i>	Menunda aktifitas lain sehingga dapat lebih fokus dalam menghadapi masalah atau tantangan yang dihadapi	3,13,23	3
	<i>Restraint coping</i>	Menunggu adanya kesempatan yang tepat untuk bertindak dan menahan diri dari kegiatan impulsif agar dapat merespon masalah dengan cara yang efektif	4,14,24	3
	<i>Seeking of instrumental</i>	Penyelesaian masalah yang bersifat instrumental, seperti mencari saran, bantuan, atau informasi yang dapat menyelesaikan masalah	5,15,25	3
<i>Emotion focused coping</i>	<i>Seeking social support for</i>	Mencari dukungan sosial, seperti dukungan dukungan moral,	6,16,26	3

Jenis	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
			Favorable	
	<i>emotional reasons</i>	simpati, atau sikap orang lain yang memahami masalah		
	<i>Positive reinterpretation and growth</i>	Usaha mengatasi emosi negatif dengan cara mencari sisi positif dan hikmahnya	7,17,27	3
	<i>Denial</i>	Bertindak seolah-olah masalah yang dihadapi tidak menimbulkan stres	8,18,28	3
	<i>Acceptance</i>	Menerima kenyataan dari situasi yang penuh masalah	9,19,29	3
	<i>Turning religion</i>	Pengembalian masalah pada keyakinan/Tuhan untuk meminta pertolongan	10,20,30	3
Total				30

c. Pensokoran Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari item-item favorable dan unfavorable. Skala dirancang menggunakan skala likert dengan lima pilhan jawabab, sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skoring Strategi Coping

Jenis Item	Skor Pilihan Jawaban				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
<i>Favorble</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

2. Instrumen Teaching Style

a. Identitas Instrumen

Skala *teaching style* (gaya mengajar) dalam penelitian ini menggunakan skala penelitian yang dikembangkan oleh Subroto (2017) berdasarkan teori *teaching style* dari Grasha (1996). Jenis-jenis gaya mengajar, meliputi gaya mengajar *expert*, *formal authority*, *personal model*, *facilitator*, dan *delegator*. Instrumen ini terdiri atas 38 item yang diukur menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, meliputi : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

b. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen teaching style yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen *Teaching style*

Jenis	Indikator	Nomor Item	Jumlah
		Favorable	
<i>Expert</i>	Menunjukkan statusnya sebagai ahli di kalangan siswa dengan menampilkan pengetahuan yang terperinci dan memberi tantangan siswa untuk meningkatkan kopetensinya.	1, 2,3,4,5,6,7,8	8
<i>Formal Authority</i>	Menetapkan tujuan belajar, harapan, dan aturan perilaku bagi siswa. Serta pemberian umpan balik yang positif maupun negatif bagi siswa	9,10,11,12,13,14,15,16,	8
<i>Personal Model</i>	Membimbing, mengawasi, dan mengarahkan dengan menunjukkan bagaimana melakukan sesuatu dengan pendekatan instruktur serta mendorong siswa untuk mengamati kemudian meniru	17,18,19,20,21,22,23	7
<i>Facilitator</i>	Mengembangkan kemampuan siswa dalam bertindak secara mandiri, inisiatif, dan tanggung jawab dengan memberikan dukungan dan dorongan.	24,25,26,27,28,29,30	7
<i>Delegator</i>	Berfokus terhadap pengembangan kemampuan siswa dengan model pemberian tugas secara mandiri serta memberikan bantuan sekiranya diperlukan sebagai narasumber siswa	31,32,33,34,35,36,37,38	8
Total			38

c. Penskoran Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari item-item *favorable*. Skala dirancang menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3.5 Skoring *Teaching Style*

Jenis Item	Skor Pilihan Jawaban				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

F. PENGEMBANGAN INSTRUMEN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi instrumen pada salah satu variabel yaitu strategi coping. Peneliti melakukan uji validitas konten dengan *expert judgment* yang melibatkan dua ahli yaitu Sitti Chotidjah, S.Psi., M.A., Psikolog dan Gemala Nurendah, S.Pd., M.A yang merupakan dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pendidikan Indonesia. Sebelum melakukan *expert judgment*, peneliti terlebih dahulu menyusun indikator dan item berdasarkan skala penelitian Rukmana (2019) sebagai acuan modifikasi instrumen, yang didasarkan pada jenis dan dimensi strategi coping yang dikemukakan oleh Lazarnus & Flokman (1984).

Pada variabel *teaching style*, peneliti melakukan uji coba instrumen yang berdasarkan pada skala instrumen dari penelitian Subroto (2017) yang didasarkan pada teori dan jenis *teaching style* menurut Grasha (1996). Setelah melakukan *expert judgment*, peneliti menyusun format instrumen dalam bentuk kuiseoner yang kemudian dibagikan kepada responden. Peneliti melakukan uji coba instrumen pada beberapa guru yang mengajar di Kota Bandung. Pengambilan data untuk uji coba instrumen dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 3 Juni 2025 – 13 Juni 2025.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa item-item dalam instrumen sesuai dan relevan dengan konstruk atau variabel yang di ukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi (konten) berupa *expert judgment* dan uji validitas dengan metode *correct item total correlation* (CITC) yang digunakan untuk menilai validitas butir item dalam suatu instrumen (Azwar, 2012).

a. Strategi Coping

Untuk melihat kelayakan item startegi coping terhadap 30 item, dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 27. Hasil yang didapatkan adalah terdapat 5 aitem yang gugur dengan nilai koefisiennya < 0.30

sehingga tidak layak digunakan (Azwar, 2013) dan menyisakan 25 item. Dibawah ini adalah gambaran jumlah item setelah uji coba, sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji Coba Instrumen Strategi Coping

Jenis	Dimensi	Sebelum Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		No. Item	Jumlah	No. Item	Jumlah
<i>Problem focused coping</i>	<i>Active coping</i>	1, 11, 21	3	11, 21	2
	<i>Plannig</i>	2, 12, 22	3	2, 12	2
	<i>Suppersion of competing activities</i>	3, 13, 23	3	13, 23	2
	<i>Restraint coping</i>	4, 14, 24	3	4, 14, 24	3
	<i>Seeking of instrumental</i>	5, 15, 25	3	5, 15, 25	3
<i>Emotion focused copinf</i>	<i>Seeking social support for emotional reasons</i>	6, 16, 26	3	6, 16, 26	3
	<i>Positive reinterpretati on and growth</i>	7, 17, 27	3	7,17, 27	3
	<i>Denial</i>	8, 18, 28	3	8, 18	2
	<i>Acceptance</i>	9, 19, 29	3	9, 19	2
	<i>Turning Religion</i>	10, 20, 30	3	10, 20, 30	3
Total			30		25

b. *Teaching Style*

Untuk melihat kelayakan item *teaching style* terhadap 38 item, dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 27. Hasil yang didapatkan adalah terdapat 7 item yang gugur dengan nilai koefisiennya < 0.30 sehingga tidak layak digunakan (Azwar, 2013) dan menyisakan 31 item. Dibawah ini adalah gambaran jumlah item setelah uji coba, sebagai berikut :

Tabel 3.7 Uji Coba Instrumen *Teaching Style*

Jenis	Sebelum Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
	No. Item	Jumlah	No. Item	Jumlah
<i>Expert</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8	2, 3, 5, 7, 8	5
<i>Formal Authority</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8	11, 12, 13, 14, 15, 16	6
<i>Personal Model</i>	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	7	17, 19, 20, 21, 23	5
<i>Facilitator</i>	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7
<i>Delegator</i>	31, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38	8	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	8
Total		38		31

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau konsisten dalam mengukur suatu konstruk. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama/tetap (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

a. Strategi Coping

Perhitungan reabilitas instrumen strategi coping, peneliti menggunakan *software* IBM SPSS versi 27. Hasil uji coba instrumen menunjukkan nilai reabilitas sebesar 0.867 dan setelah dilakukan uji coba lebih lanjut nilai reabilitas meningkat menjadi 0.979 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi berdasarkan kategorisasi koefisien reabilitas menurut Guilford (1950) sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kategorisasi Koefisien Reabilitas *Alpha Cronbach*

Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Kategori
> 0.90	Reabilitas Sangat Tinggi
0.70 – 0.90	Reabilitas Tinggi
0.40 – 0.70	Reabilitas Sedang
0.20 – 0.40	Reabilitas Rendah
< 0.20	Tidak Sangat Rendah

b. Teaching Style

Perhitungan reabilitas instrumen *teaching style*, peneliti menggunakan *software* IBM SPSS versi 27. Hasil uji coba instrumen menunjukkan nilai reabilitas sebesar 0.911 dan setelah dilakukan uji coba lebih lanjut nilai reabilitas meningkat menjadi 0.983 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi berdasarkan kategorisasi koefisien reabilitas menurut Guilford (1950) sebagai berikut :

Tabel 3.9 Kategorisasi Koefisien Reabilitas *Alpha Cronbach*

Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Kategori
> 0.90	Reabilitas Sangat Tinggi
0.70 – 0.90	Reabilitas Tinggi
0.40 – 0.70	Reabilitas Sedang
0.20 – 0.40	Reabilitas Rendah
< 0.20	Reabilitas Sangat Rendah

G. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik analisis data dalam mencari tahu apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak (Nurhaswinda dkk, 2025). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov karena rentan data lebih dari lima puluh responden dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Metode ini menyatakana bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0.05 . Sebaliknya, data dianggap tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan < 0.05 . Hasil pengolahan data berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas

N	Sig.
110	<0.001

Berdasarkan tabel 3.10 didapatkan nilai signifikan < 0.05 yang artinya data tidak berdistribusi normal.

2. Spearman Corelation

Teknik ini digunakan menguji hubungan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji hubungan antara strategi coping dengan *teaching style* pada guru di Kota Bandung. Variabel independen dikatakan signifikan dengan variabel dependen jika nilai $p < 0.05$, begitupun sebaliknya.

Kemudian untuk melakukan intepretasi kekuatan hubungan variabel, peneliti menggunakan tabel koefisien korelasi Sugiyono (2017) untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel, sebagai berikut :

Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.19	Sangat Rendah

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

H. PROSEDUR PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan persiapan penelitian diantaranya, menentukan variabel penelitian, melakukan studi literatur terkait variabel yang akan diteliti, mengidentifikasi permasalahan penelitian, menentukan rumusan masalah, menentukan populasi dan sampel penelitian, melakukan uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menyebarkan kuiseoner penelitian secara *online* melalui *google form* kepada para subjek yaitu guru di Kota Bandung. Penyebaran kuiseoner dimulai dari tanggal 26 Juni 2025 sampai 15 Juli 2025.

3. Tahap Akhir

Peneliti menganalisis data yang telah diolah, kemudian menginterpretasikan dan menyusun hasil penelitian berdasarkan teori dasar. Setelah itu peneliti merumuskan kesimpulan akhir serta memberikan saran dan rekomendasi.